

# Kepada Saudaraku Bakar Diri di Istana Merdeka

Puisi: Edy Priyatna

---

Hari Rabu petang di depan Istana Merdeka  
ketika senja menjadi atap  
rumah pemimpin tertinggi  
bangsa kita yang selalu berperkara  
membuat lelah semua jiwa  
di tengah habisnya harapan hidup  
saat berkata dinilai sederhana  
saat orasi dianggap dusta  
tak selalu pernah digubris  
hingga semua kata tak bermakna  
penguasa telah kehilangan hati  
kau tiba-tiba hadir dengan ikhlas  
tanpa senjata  
tanpa atribut  
tanpa suara  
melakukan unjuk rasa  
bertemankan api meninggalkan suara raga

Mungkin sejarah pertama bangsa ini  
akan bermakna bagi rakyatnya

sementara penguasa amat menyayangkan  
kendati simpati maupun sangat prihatin  
namun kau telah menyadarkan semua mata  
negara sudah dalam keadaan kotor dan harus dibersihkan

Sikap tercela yang kau lakukan  
membuat semua hormat padamu  
kau disayangkan karena dia tak tahu makna  
kau sudah bicara walaupun tanpa suara  
Sekarang kau tidur terbaring lemah  
dengan mata tertutup  
di depan orang banyak  
dengan matanya terbuka  
sunyi telah menggugah masalah-masalah  
penderitaan  
penganiayaan  
pembohongan publik  
penyalahgunaan  
pendustaan  
pengkorupsian  
serta asa-asa negeri yang telah sirna  
sehingga bermanfaat bagi kemajuan bangsa ini  
kami berharap kau segera terjaga  
karena kami ingin menanyakan siapa namamu....

*(Pondok Petir, 08 Desember 2011)*

# Dalam Puisi

Puisi: Edy Priyatna

---

Senja segera terlewati  
mentari pun mulai menyebarkan gelap  
sementara beranda hati masih terluka  
cemara menderak memanggil kita pulang  
saat jingga mulai menghilang  
gerak langkah cepat tidak biasa  
lambat dan berat mengiring kelam  
membuat kita tak tahu arah kembali  
hingga kita saling terdiam  
dan kita hanya dalam puisi

*(Pondok Petir, 09 Desember 2011)*

# Desa Rangkat dalam Kompasianival 2011

Proba: Edy Priyatna

---

Sejak jam 09.30 WIB saya sudah tiba di FX Plaza lantai tujuh, Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Selatan, tempat penyelenggaraan Kompasianival. Padahal acara tersebut baru dimulai sekitar jam 12.30 WIB. Namun sebenarnya memang saya sengaja datang lebih awal karena harus memantau sahabat warga Desa Rangkat yang akan menuju ke lokasi tersebut sekaligus mempersiapkan segala sesuatunya untuk keperluan acara yang akan ditampilkan Komunitas Desa Rangkat di Kompasianival 2011 dalam rangka ulang tahun Kompasiana yang ketiga.

Ketika waktu sudah menunjukkan jam 10.45 WIB para kompasianer sudah antre berjejer di depan pintu masuk ruang tempat acara Kompasianival, karena mereka berusaha untuk menjadi peserta yang akan mendapatkan suvenir dari panitia. Seperti yang diumumkan di Kompasiana bahwa hanya 100 peserta kompasianer saja yang akan mendapatkan *merchandiseso*. Alhamdulillah, setelah lumayan lama ikut mengantre akhirnya saya berhasil mendapatkan *merchandiseso* tersebut karena menjadi peserta yang ke-80.

Acara Kompasianival yang dipandu oleh **MC Ari Dagienez** diawali sambutan Bapak **Taufik H. Mihardja**, Direktur Kompas Cybermedia yang menyambut gembira bahwa Kompasiana pada tahun ketiga telah membanggakan. Kemudian dilanjutkan dengan acara *Talk Show Citizen Journalism* bersama **Pepih Nugraha**, pendiri Kompasiana, **Wisnu Nugroho**, *blogger*, penulis buku tetralogi *Sisi Lain SBY*, **Indra Bigwanto**, pendiri Koran Fesbuk, dan **Ignatius Haryanto**, pakar jurnalistik, yang dipandu oleh **Iskandar Zulkarnain**, admin Kompasiana.

Dalam Kompasianival terdapat hiburan musik, *stand-stand* permainan dan juga ada stand XL, Canon Camera, serta *stand* bank-bank. Suasananya cukup mengasyikkan dan mungkin ini hal yang baru dalam sebuah *kopdar* di Kompasiana. Kemudian untuk sesi seluruh acara cukup menarik dan semuanya sesuai dengan agenda yang telah disampaikan sebelumnya, walaupun ada beberapa perubahan waktu pelaksanaannya.

Kemudian pada sesi berikutnya *Talkshow Social Movement* yakni *sharing* dari Coin A Chance, Akademi Berbagi, Indonesia Berkebun dan Blood for Life. Komunitas ini berbagi pengalaman *social movement* dilaksanakan melalui upaya sosialisasi intens lewat jejaring sosial di dunia maya.

Lalu tak kalah menarik dengan sesi-sesi yang lain yaitu *talkshow* film 'Negeri 5 Menara' yang akan diluncurkan pada awal 2012. Film tersebut diangkat dari novel fenomenal A. Fuadi, menghadirkan sang penulis novel, pemeran utama, produser, dan sutradara. Kompasianer akan mendapatkan hadiah berupa tiket pemutaran gala primer film itu (termasuk berkesempatan makan malam bersama seluruh

*crew* film dan hadiah buku edisi khusus), bila beruntung menuliskan tentang film tersebut di Kompasiana. Lomba dimulai tanggal 10 Desember dan ditutup pada tanggal 17 Desember 2011.

Selanjutnya ada *talkshow Financial Planing* by iB Syariah, pemotongan kue ulang tahun Kompasiana yang dilaksanakan oleh admin Kompasiana, lalu ada *talkshow* Bersama Puteri Indonesia dan *talkshow* TEROKA program TV Kompas bersama **Cahyo Alkantana**.

Desa Rangkat tampil bersama Komunitas Canting pada sesi acara *talkshow Sharing* Komunitas yang dimulai pada jam 19.00 WIB. Canting menampilkan film pendek anak-anak SD Pulau Tegal, Lampung sedangkan Desa Rangkat menceritakan awal berdirinya komunitas tersebut hingga peluncuran sebuah buku “**Untaian Aksara Maya Terjalin Nyata**” yang disampaikan oleh **Babeh Helmi**, Bapak **Thamrin Dahlan** dan **Mommy** (De Rangkat). Lalu pada kesempatan yang baik tersebut Desa Rangkat telah menyampaikan bingkisan untuk Kompasiana sebagai hadiah ulang tahun Kompasiana yang ketiga yaitu sebuah kaus dan dua buah buku dari Desa Rangkat.

Di samping itu Desa Rangkat juga menyerahkan 10 buah buku Desa Rangkat pertama dan juga menyerahkan 10 buah buku novel karya warga Desa Rangkat, Bapak **Windu Hernowo** yang berjudul *Keluarga Fathir Muqodas – Misteri Berbahaya di Balik Perjalanan Fathir Muqodas* yang sudah beredar di Jabodetabek pada saat ini, untuk dibagikan kepada kompasianer melalui *Kompasiana*. Kemudian pada akhir sesi acara tersebut ada pembacaan puisi “Perjalanan Bintang” yang dibawakan secara kolaborasi oleh saya dan Jingga Rangkat.

Akhirnya acara yang spektakuler ini ditutup dengan pengumuman para pemenang lomba dan *Awarding Kompasianer Terfavorit & Kompasianer of the Year*, setelah adanya informasi tentang perubahan tampilan Kompasiana pada tahun 2012 yang disampaikan oleh **Iskandar Zulkarnain**, admin Kompasiana. Kompasianer Terfavorit 2011 adalah **Babeh Helmi** (warga Desa Rangkat), sedangkan Kompasianer of the Year adalah **Christie Damayanti**. Luar Biasa!

Kami atas nama Desa Rangkat mengucapkan selamat kepada Kompasiana atas suksesnya acara Kompasianival 2011 tersebut dan kami berharap semoga acara ulang tahun Kompasiana yang akan datang tentunya akan lebih baik lagi.

*(Jakarta, 10 Desember 2011)*